



Data Diri

Dekan FE Universitas Muhammadiyah Semarang
Anggota Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus P W M Jawa Tengah
Pendiri dan Pengurus Masyarakat Ekonomi Syari'ah
Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia Jawa Tengah
Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Semarang
Pengurus Pusat Informasi dan Kajian Ekonomi Syariah Jawa Tengah

Email: hardiwinoto@unimus.ac.id

Web: hardiwinoto.com

HP: 088215117718

Alamat: Jl. Pucang Adi IX / No. 10, Pucang Gading, Mranggen, Demak.

Pengembangan Ekonomi Syariah di Jawa Tengah

Dr. Hardiwinoto, S.E., M.Si.

Ekonomi Berjamaah

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ
النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣)

103. Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai. Ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS Ali Imron 103).

Umat Islam sebagai kekuatan ekonomi

1. Sebagai produsen sekaligus konsumen
2. Sebagai sirkulator moneter
3. Sebagai penyedia faktor produksi
4. Sebagai penentu kebijakan publik

Sebutan Gus Jigang

Yaitu : Bagus Ngajine, Bagus Dagange

Menuju Masyarakat Tidak Ketergantungan

- Umat Islam sebagai basis masyarakat.
- Umat Islam membentuk komunitas usaha (UMKM).
- Komunitas usaha membentuk masyarakat tidak ketergantungan.



Fakta Sejarah: Komunitas Usaha (*Home Industry*) di Basis Wilayah Umat Muslim

1. Lasem, Rembang: Batik Lasem.
2. Juwana, Pati: Kerajinan Kuningan.
3. Bareng, Kudus: Pande Besi (Peralatan Pertanian, Pertukangan).
4. Jepang, Loram, Kudus: Segala Macam Kerajinan Rakyat.
5. Kota Kudus : Jenang, Renda, dan Konveksi.
6. Mayong, Jepara : Kerajinan Keramik.
7. Kriyan, Purwogondo, Teluk, Kalinyamatan, Jepara : Kerajinan Monel, dandang, rotan dan konveksi.
8. Tahunan, Jepara : Ukir kayu
9. Troso, pecangaan, Jepara: Kain songket
9. Demak : Pengusaha Rosok beras, konveksi, dll.
10. Kampung Batik, Pekojan, Bubakan, Semarang: Batik, Leonpia, wingko, Bandeng, dll, produk khas Semarang.
11. Pekalongan: Batik Pekalongan
12. Tegal : Industri Logam
13. Brebes : Telur Asin
14. Boyolali : Susu sapi
15. Solo : Batik Solo
16. Klaten : Cor logam

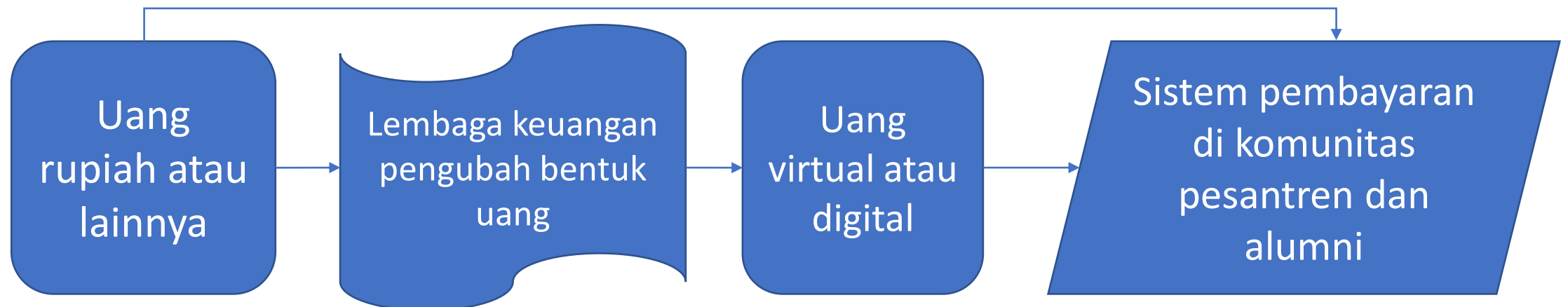
sebagai produsen sekaligus konsumen

- Jumlah umat islam yang besar 87 %.
- Jumlah umat islam yang sadar pentingnya pengembangan ekonomi umat.
- Jumlah umat islam yang melakukan bisnis secara islami.

Jenis produsen	Konsumen
Garmen, Konveksi, Fashion	Santri (pelajar) berupa seragam dan pakaian santri
Tours and Travels	Santri dan alumni dan relasi alumni berupa pelayanan haji, umrah, ziarah, wisata dan lain-lain.
Foods and consumers goods	Santri dan alumni dan relasi alumni berupa penyediaan jenis makanan pokok dan tambahan jenis makanan dan minuman lainnya.
Construction and infrastructures	Pembangunan perumahan dan property
Trading dan ritel	Minimarket, pusat perkulakan, sistem distribusi

sebagai sirkulator moneter

- Membuat jenis uang virtual sendiri
- Membuat jenis dan bentuk lembaga keuangan sendiri
- Membuat sistem pembayaran sendiri

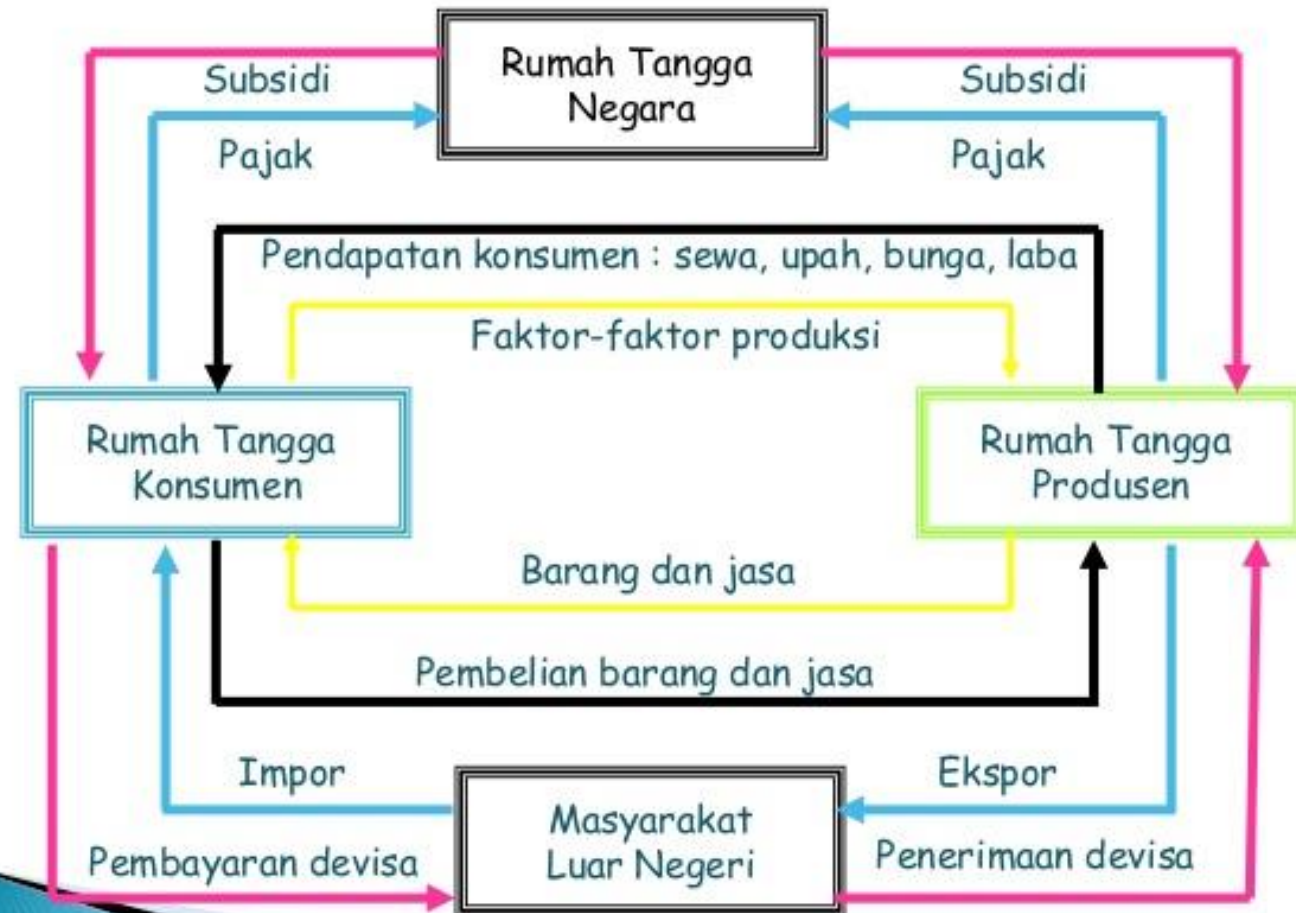


sebagai penyedia faktor produksi

Komunitas Muslim dapat memiliki sistem ekonomi yang kuat:

1. Penyedia faktor produksi,
2. Menguasai proses produksi,
3. Penghasil barang dan jasa,
4. Konsumen yang besar.
5. Menguasai produsen dan konsumsi, negara dan luar negeri.

Siklus pelaku ekonomi

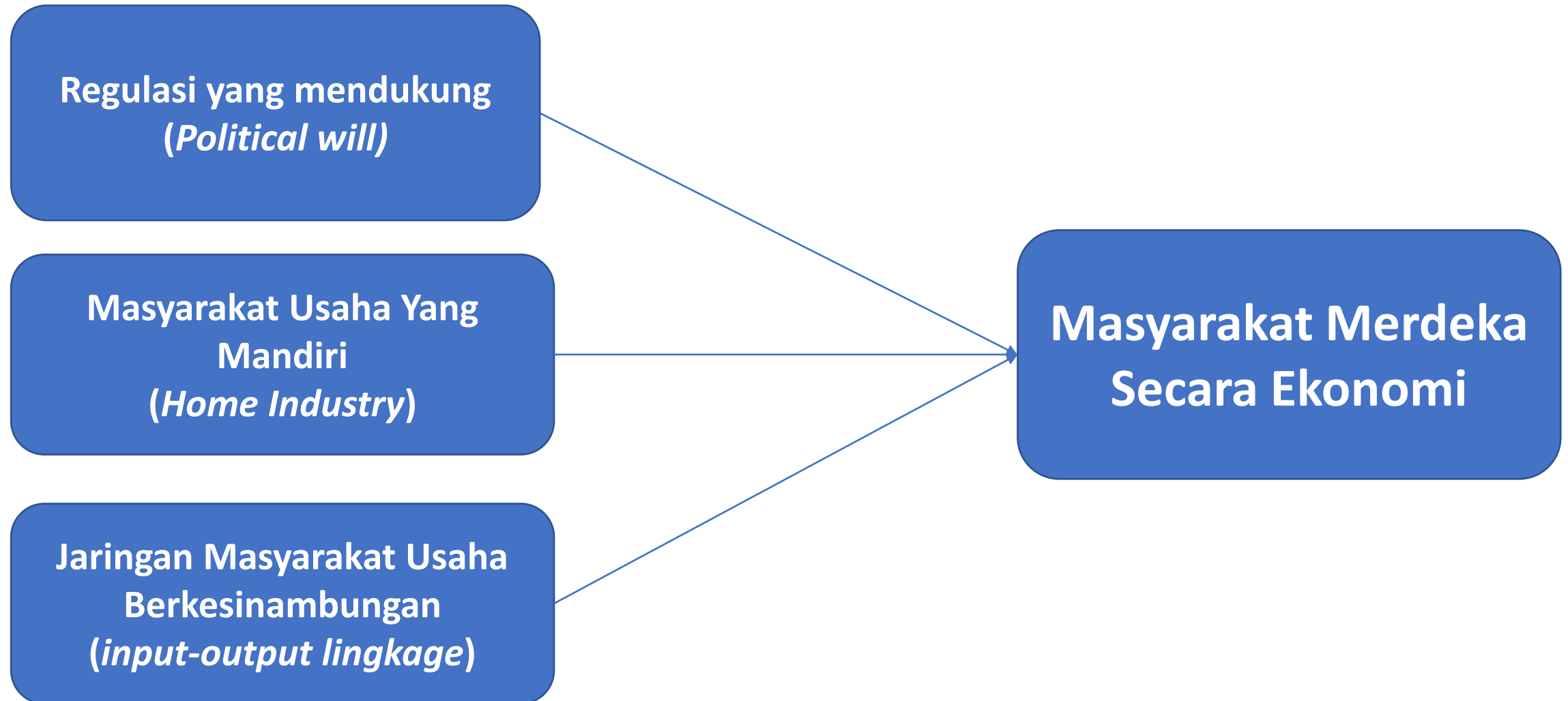


sebagai penentu kebijakan

- Umat Islam yang menjadi pejabat tinggi negara.
- Umat Islam yang menjadi regulator.
- Umat Islam yang menjadi lawyer.
- Umat Islam yang menjadi pengusaha.
- Umat Islam yang menjadi penyedia media publik.

Bersatu dalam realitas komunitas kebangsaan membentuk kedaulatan ekonomi yang disebut dengan NASIONALISME EKONOMI

Strategi Membangun Masyarakat Merdeka Secara Ekonomi



Tingkat kemandirian keuangan Pemerintah Daerah Jawa Tengah mengalami trend penurunan selama periode 2014-2017. Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pendapatan daerah.

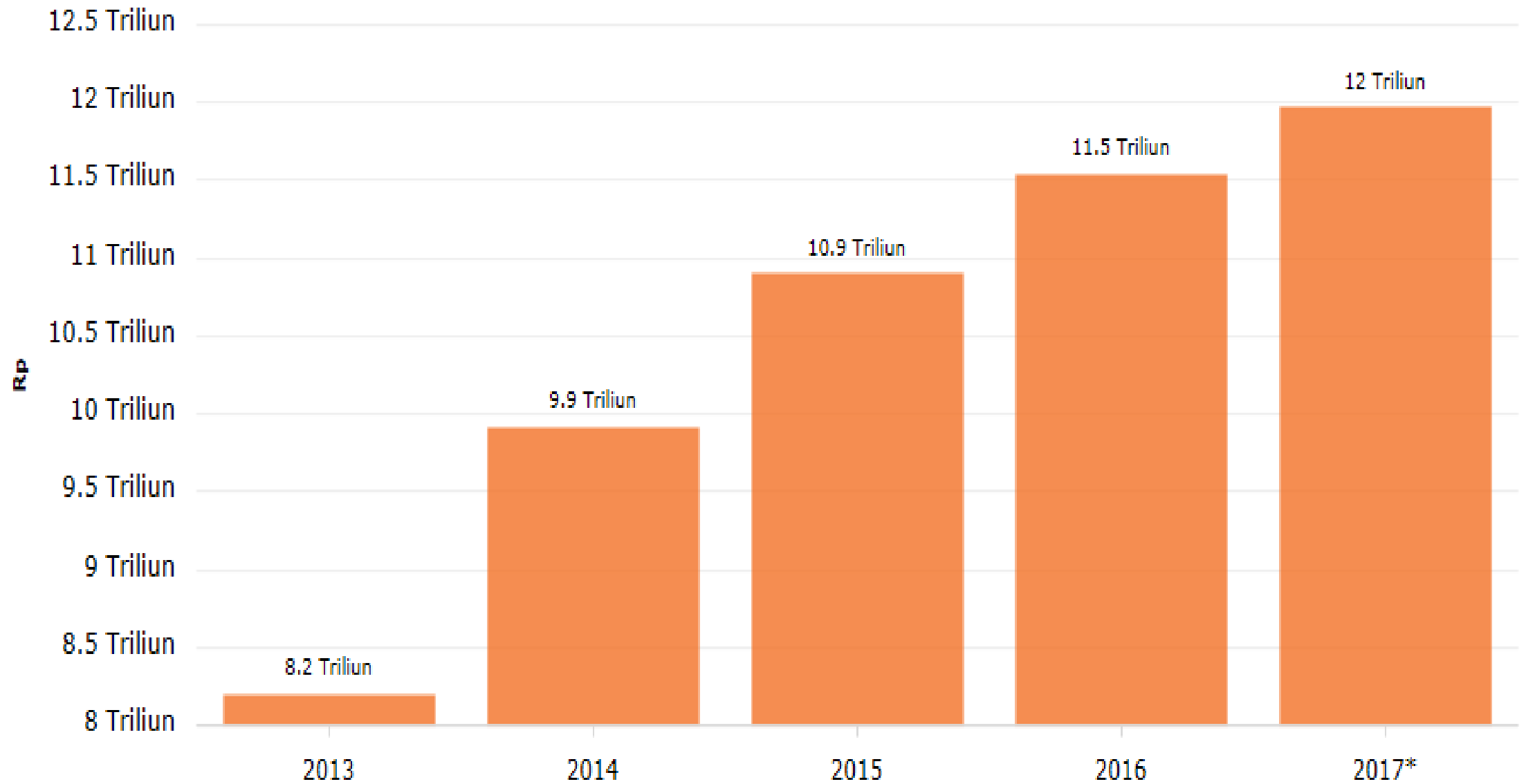
Tahun 2014 65,42% dari Rp 15,52 triliun.

Tahun 2015 64,80% dari Rp 16,82 triliun.

Tahun 2016 58,79% dari Rp 19,63 triliun.

Tahun 2017 50,90% dari Rp 23,47 triliun.

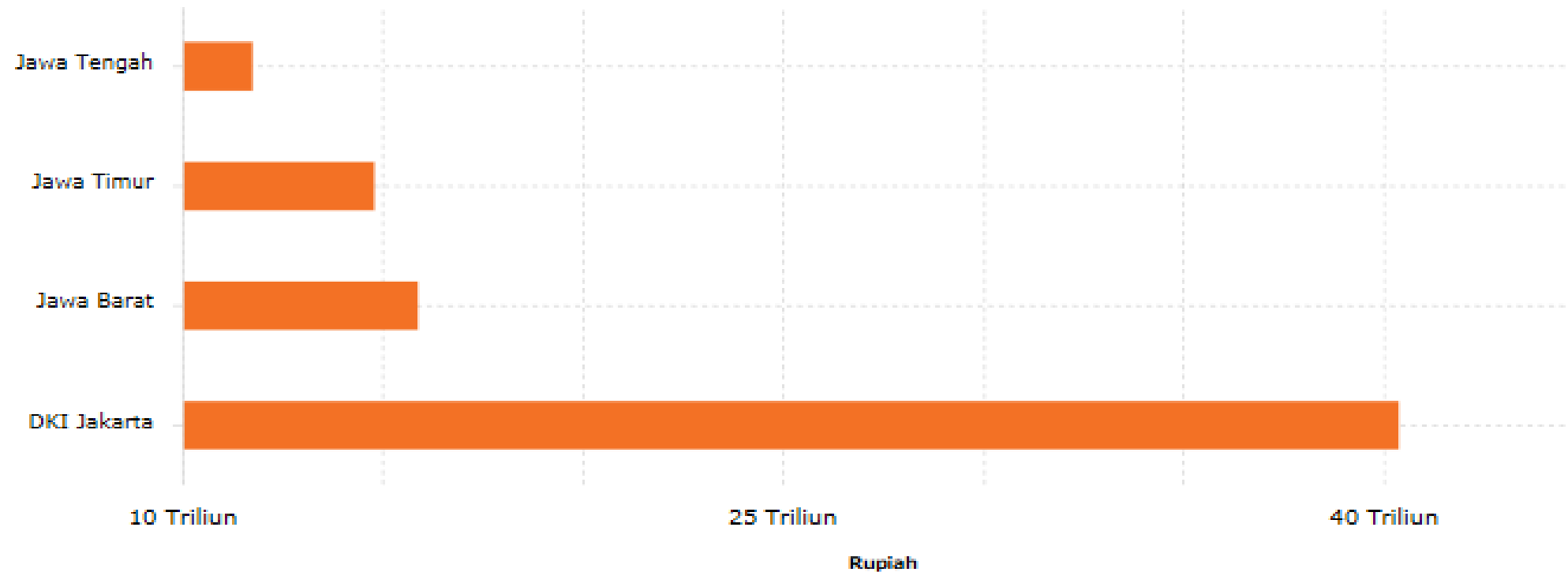
Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah (2013-2017)



4 Provinsi dengan Pendapatan Asli Daerah Tertinggi 2015

5 Agustus 2016

[Baca selengkapnya](#)



Usaha Mikro

Undang -Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil

Undang-Undang nomor 9 tahun 1995, kriteria usaha kecil dilihat dari segi keuangan dan modal yang dimilikinya adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).
2. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1 miliar/tahun. Untuk kriteria usaha menengah:
 - a. Untuk sektor industri, memiliki total asset paling banyak Rp 5 miliar.
 - b. Untuk sektor non industri, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 600 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 3 miliar.

Usaha Menengah

- INPRES No. 10 Tahun 1999 mendefinisikan usaha menengah adalah unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200 juta sampai maksimal Rp 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).
- Pengertian UMKM dilihat dari kriteria jumlah pekerja yang dimiliki antara negara yang satu dan negara yang lain berbeda. Di negara yang satu mungkin diklasifikasikan sebagai UKM, bagi negara lain bisa termasuk usaha besar. Contohnya:
 - a. Di Amerika: UKM di sektor manufaktur jika jumlah karyawannya kurang dari 500 orang.
 - b. Di Prancis: UKM jika jumlah karyawan kurang dari 10-40 orang, jika kurang 10 dikategorikan usaha kecil.
 - c. Di Indonesia: biro statistik mempunyai kriteria, usaha kecil jika karyawannya 5-19 orang, jika kurang dari 5 karyawan digolongkan usaha rumah tangga (mikro), dan usaha menengah terdiri atas 20-99 orang.

maturnuwun